KONTRIBUSI USAHA TANAMAN HIAS DI PEKARANGAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN KAKASKASEN DUA KECAMATAN TOMOHON UTARA KOTA TOMOHON

by Paulus Adrian Pangemanan 5

Submission date: 19-Sep-2022 12:08PM (UTC+0700)
Submission ID: 1903298082
File name: 5_2021.pdf (494.38K)
Word count: 2930
Character count: 16948

KONTRIBUSI USAHA TANAMAN HIAS DI PEKARANGAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN KAKASKASEN DUA KECAMATAN TOMOHON UTARA KOTA TOMOHON

The Contribution Of Ornamental Plant Businesses In Yard To Family Income In Kakaskasen Dua Village, Tomohon Utara Sub District, Tomohon City

Ermia Vlora Br Sembiring, Paulus A. Pangemanan, dan Yolanda P.I. Rori
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

The objective of this research is to determine how much the contribution of the ornamental plant business in the yard to family income in Kakaskasen Dua Village, North Tomohon Sub District. The data used in this study are primary data and secondary data, The primary data used the census method with 8 respondents. Secondary data were obtained through direct interviews with 8 respondents and related parties to the study using a questionnaire and secondary data were obtained from the internet, the Central Bureau of Statistics of Tomohon City, and various literatures related to this study. The research results showed that the contribution that the ornamental plant business in the yard contributed to family income was 48.3%. The amount of income obtained from the ornamental plant business in the yard has an average of Rp. 3,584,852 and the average income outside the ornamental plant business is Rp. 3,831,250 with a contribution of 51.7%. This shows that the ornamental plant business in the yard has a large contribution to family income.

***Keywords**: Contribution, Income, Ornamental Plant Business, Yard*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha belakang ini meningkat secara pesat, hal ini ditandai dengan munculnya beraneka ragam jenis usaha yang meningkatkan persaingan dipasar atau didunia usaha. Salah satu usaha yang meningkat belakangan ini adalah usaha tanaman hias. Tanaman hias berperan dalam pembangunan sektor pertanian terlebih dibidang agrowisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata. Tanaman hias memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan.

Usaha tanaman hias yang memanfaatkan lahan pekarangan rumah perlu digalakkan sebagai destinasi wisata agar produksi tanaman hias meningkat sehingga memberikan keuntungan secara ekonomi (Hakim dalam Butarbutar dan Febby, 2017). Pemanfaatan pekarangan yang baik dapat memberi keuntungan yang besar serta dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.Pekarangan sudah lama dikenal memiliki fungsi yang multiguna. Pemanfaatan pekarangan dilihat dari kompleksitas tanamannya dan komoditas yang dihasilkan. Kompleksitas dan banyak produksi tersebut tergantung dari keanekaragaman usaha dan kombinasi usaha yang tentunya memerlukan keberanekaragaman perlakuan dari petani. Usaha yang dilakukan petani dalam memanfaatkan pekarangan pada umumnya adalah pertanian yang diantara nya: (1) tanaman pangan, (2) tanaman hortikultura, (3) tanaman perkebunan,dan (4) tanaman obat.

Kota Tomohon dikenal akan sebutan "Kota Bunga" karena kekayaan akan keanekaragaman tanaman sehingga dijadikan sebagai

destinasi wisata oleh wisatawan. Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara merupakan salah satu daerah penghasil dan pemasok bunga utama di Kota Manado, Tondano, Bitung, dan juga Tomohon. Sebagian besar penduduk di Kakaskasen Dua merupakan petani dan pedagang bunga hias. Petani bunga hias di daerah ini, memanfaatkan pekarangan sebagai media untuk usaha tanaman hias yang dapat memikat wisatawan lokal untuk membelinya, sehingga memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Perhitungan pendapatan dari usaha tanaman hias dipekarangan yang dilakukan masyarakat jarang dilakukan, sehingga tidak ada informasi yang jelas sampai berapa besar kontribusi usaha tanaman hias dipekarangan terhadap pendapatan keluarga. Tingkat keberhasilan suatu usaha komersil dapat dilihat dari salah satu indikatornya yaitu pendapatan.

Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar keuntungan usaha CV Sivel rumah panggung di Desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui kontribusi usaha tanaman hias dipekarangan terhadap pendapatan keluarga pada masyarakat di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara.

Adapun manfaat dari penelitian ini nantinya yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi masyarakat atau pihak yang terkait akan potensi ekonomi pekarangan dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pada peneliti selanjutnya, sehingga dapat dijadikan studi banding bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian sejenis.
3. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar strata tingkat satu (S1).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon yang merupakan salah satu daerah yang mengusahakan tanaman hias di pekarangan. Kegiatan penelitian dilakukan mulai Bulan Februari 2020 hingga Maret 2020.

Metode Pengambilan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.Data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden secara langsung menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian ini antara lain, literatur atau penelitian sebelumnya.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, dan Jumah Tanggungan Keluarga)
2. Luas Pekarangan, Jenis tanaman hias yang diusahan,jumlah produksi serta harga jual tanaman per unitnya.
3. Pendapatan dari usaha tanaman hias di pekarangan
4. Total pendapatan keluarga
5. Kontribusi usaha tanaman hias di pekarangan terhadap pendapatan keluarga

Analisis Data

Analasis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui bagaima-

na kontribusi usaha tanaman hias dipekarangan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Wilayah administratif Tomohon terdiri dari 5 Kecamatan dan 44 kelurahan yang dipimpin oleh walikota dan wakil walikota. Luas Wilayah Kecamatan Tomohon Utara menurut kelurahan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Wilayah Kecamatan Tomohon Utara Menurut Kelurahan

Kelurahan	Luas Wilayah (km^2)	Persentase (%)
Kayawu	4,93	12,83
Wailan	4,60	9,42
Kakaskasen Tiga	4,17	8,75
Kakaskasen Dua	3,78	7,91
Kakaskasen Satu	3,60	7,54
Kinilow	6,00	12,56
Kinilow Satu	4,50	9,42
Tinoor Satu	5,10	13,09
Tinoor Dua	5,10	10,47
Kakaskasen	3,82	8,00
Jumlah	45,6	100

Sumber: Data Primer, 2020

Secara geografis Kelurahan Kakaskasen Dua terletak pada 1,15 Lintang Utara dan 124,5 Bujur Timur dan secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Kelurahan Kakaskasen Dua diapit oleh dua gunung aktif, yaitu gunung lokon dan gunung mahawu. Pada umumnya iklim di daerah ini sejuk dengan temperatur udara antara 190C-290C.

Jumlah Penduduk

Berdasarkan data kelurahan tahun 2019, jumlah penduduk di Kelurahan Kakaskasen Dua adalah 4.175 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebesar 2.038 jiwa dan perempuan 2.137 jiwa. Data penduduk Kelurahan Kakaskasen Dua dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (orang)	Persentase (%)
Perempuan	2.137	51,2
Laki-laki	2.038	48,8
Jumlah	4.175	100

Sumber: Data BPS Tomohon Utara Tahun 2019

Perekonomian

Penduduk di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara memiliki mata pencaharian sebagai petani, buruh tani, PNS, dan lain-lain.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Matapencaharian

Pekerjaan	Jumlah Penduduk (orang)	Persentase (%)
PNS	65	4,5
Petani	663	45,9
Buruh Tani	30	2,1
Lain-lain	685	47,5
Jumlah	1443	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tomohon, 2020

Karateristik Responden

Karakteristik responden merupakan semua hal yang ada kaitannya dengan responden dalam melakukan usaha pemanfaatan

pekarangan. Soekartawi (2000) menjelaskan aspek yang mempengaruhi karakteristik internal dalam mengelola usaha adalah usia, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, penghasilan dan penguasaan lahan yang meliputi luas dan status kepemilikan lahan.

Umur Responden

Umur merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan fisik seseorang dalam bekerja. Umur merupakan salah satu indikator produktif atau tidaknya pengusaha menjalankan usahanya.

Tabel 4. Jumlah Responden Menurut Golongan Umur

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
29-39	4	50
40-50	1	12,5
>51	3	37,5
Jumlah	8	100

Sumber: diolah dari data pada lampiran

Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga erat kaitannya dengan pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani. Semakin banyak anggota keluarga semakin besar pula biaya yang dikeluarkan oleh keluarga sehingga menyebabkan pendapatan keluarga menjadi sedikit.

Tabel 5. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)	Jumlah (orang)	Jumlah (orang)
1-2	1	12,5
3-4	3	37,5
5-6	4	50
Jumlah	8	100

Sumber: diolah dari data pada lampiran

Tingkat Pendidikan

Salah satu faktor yang penting dalam sebuah usaha atau bisnis adalah kecakapan, keahlian dan keterampilan individu tersebut mengupayakan usahanya. Pendidikan mempengaruhi petani dalam mengelola usahatani lahan pekarangannya, karena tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang akan membantu dalam berpikir dan mengambil keputusan.

Tabel 6. Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	1	12,5
SMP	2	25
SMA	4	50
S1	1	12,5
Jumlah	8	100

Sumber: diolah dari data pada lampiran

Karateristik Usaha Tanaman Hias di Pekarangan

Belakangan ini tanaman hias semakin diminati oleh masyarakat. Masyarakat tertarik untuk menanam tanaman hias dengan berbagai

alasan yang salah satunya adalah tujuan estetika. Dengan meningkatnya ketertarikan masyarakat akan tanaman hias, maka peluang usaha dibidang ini semakin meningkat. Oleh sebab itu, banyak pengusaha tanaman hias yang memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya sebagai media dalam usahanya.

Jenis, Jumlah dan Harga Tanaman Hias

Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan produksi bunga merupakan jumlah bunga hias yang diusahakan oleh responden. Setiap responden mengusahakan sekitar 10-25 jenis bunga hias dan sembilan diantaranya merupakan yang paling banyak diusahakan karena permintaan yang paling banyak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 (sembilan) jenis bunga yang paling banyak diusahakan oleh responden. Tabel 7 menunjukkan harga tanaman hias yang beragam, hal ini disebabkan perbedaan keadaan dan ukuran dari masing-masing tanaman hias.

Tabel 7. Jenis, Jumlah dan Harga Bunga Hias

Jenis Bunga	Rata-rata jumlah (unit)	Rata-rata Harga Jual (Rp)
Pukul sembilan	84	19.000
Pucuk merah	8	48.000
Vinka	6	43.000
Miana	11	14.000
Daun teh	24	31.000
Taiwan beauty	13	19.000
Lili Paris	85	11.000
Poperomia	8	28.000
Lollipop Plant	19	16.000

Sumber: diolah dari data pada lampiran

Biaya

Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang dalam artian luas, sedangkan dalam artian sempit biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam sebuah usaha untuk dapat memperoleh penghasilan. Dalam penelitian ini biaya yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan oleh responden untuk usaha tanaman hias di pekarangan dalam perawatan tanaman sampai pada dijualnya tanaman hias.

Tabel 8. Total Biaya Usaha Tanaman Hias di Pekarangan

Komponen biaya	Rata-rata biaya (Rp)	Persentase (%)
A. Biaya Tetap		
Pajak/Restribusi	8.332	0,92
Penyusutan Peralatan	192.200	21,35
B. Biaya Variabel		
Pupuk	42.562	4,72
Pupuk Kandang	116.250	12,92
Pestisida	11.926	1,33
Tanah	125.000	13,89
Polybag	50.000	5,56
Tenaga Kerja	312.500	34,73
Sekam Padi	41.250	4,58
Jumlah	900.022	100

Sumber: diolah dari data pada lampiran

Pada Tabel 8 menunjukkan biaya tetap yang dikeluarkan oleh responden dalam usaha tanaman hias di pekarangan terdiri dari pajak atau Restribusi dengan rata-rata biaya sebesar

Rp.8.332 dan biaya penyusutan peralatan yang dikeluarkan oleh responden sebesar Rp.192.200. Sedangkan untuk biaya variabel yang terdiri atas pupuk yang pada umumnya digunakan urea, ponska dan mutiara. Pupuk kandang biasanya dibeli dalam satuan karung dengan harga Rp.15.000. pupuk kandang dan sekam padi dijadikan campuran tanah untuk memperbaiki struktur tanah.

Pendapatan Usaha Tanaman Hias di Pekarangan

Pendapatan dari usaha tanaman hias di pekarangan terdiri atas penerimaan dan pendapatan yang sudah dikurangi dengan biaya yang sudah dikeluarkan dalam proses produksi. Penerimaan adalah pendapatan yang diperoleh dalam usaha tanaman hias selama satu bulan. Penerimaan didapatkan dari jumlah tanaman hias yang terjual dikali dengan harga. Penerimaan ini hasilnya belum dikurangi dengan biaya-biaya produksi. Sedangkan pendapatan merupakan perhitungan terakhir dari penerimaan dikurangi dengan biaya produksi.

Tabel 9. Penerimaan dan Pendapatan Usaha Tanaman Hias di Pekarangan

No. Responden	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	4.060.000	932.282	3.127.718
2	1.560.000	442.316	1.117.684
3	4.600.000	611.066	3.988.934
4	5.105.000	774.933	4.330.067
5	3.640.000	569.066	3.070.934
6	11.275.000	3.172.699	8.102.301
7	1.659.000	327.983	1.331.017
8	2.350.000	369.833	1.980.167
Jumlah	34.249.000	7.200.178	27.048.822
Rata-rata	4.281.125	900.022	3.381.103

Sumber: diolah dari data pada lampiran

Tabel 9 menjelaskan bahwa penerimaan yang diterima oleh responden dalam usaha tanaman hias ini sebesar Rp.34.249.000 dengan rata-rata Rp.4.281.125 penerimaan tersebut merupakan penerimaan yang belum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Total biaya yang dikeluarkan oleh seluruh responden dalam usaha tanaman hias di pekarangan ini berjumlah Rp.7.200.178 dengan rata-rata biaya adalah Rp.900.022. pendapatan yang diperoleh oleh seluruh responden dalam penelitian ini adalah sebesar Rp.27.048.822 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp.3.381.103.

Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan hasil dari seluruh pendapatan baik yang berasal dari pekarangan maupun diluar pekarangan. Pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan yang terima oleh responden dalam kurun waktu satu bulan dan dinyatakan dalam bentuk rupiah. Selain usaha tanaman hias di pekarangan, responden juga memiliki pendapatan yang bersumber dari usaha lain seperti petani, wiraswasta dan karyawan swasta.

Tabel 10. Pendapatan Keluarga diluar Usaha Tanaman Hias di Pekarangan

Jenis Pekerjaan	Rata-rata Pendapatan yang diperoleh
Wiraswasta	1.330.563
Petani	376.250
Karyawan Swasta	1.562.500

Sumber: diolah dari data pada lampiran

Pada Tabel 10 menjelaskan rata-rata pendapatan yang diperoleh seluruh responden dimana wiraswata menghasilkan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1.330.563, jenis pekerjaan sebagai petani menghasilkan rata-rata pendapatan sebesar Rp.376.250 dan jenis pekarjaan sebagai karyawan swasta

menghasilkan pendapatan sebesar Rp.1.562.500. Total pendapatan keluarga responden dengan semua jenis pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Total Pendapatan Keluarga Responden

No. Responden	Usaha Tanaman Hias di Pekarangan (Rp)	Non-usaha Tanaman Hias (Rp)	Total Pendapatan Keluarga (Rp)
1	3.202.718	3.780.000	6.982.718
2	1.177.684	4.500.000	5.677.684
3	4.063.934	1.170.000	5.233.934
4	4.645.067	6.510.000	11.155.067
5	3.085.934	4.770.000	7.855.934
6	9.117.301	3.400.000	12.517.301
7	1.361.017	1.000.000	2.361.017
8	2.025.167	5.520.000	7.545.167
Jumlah	28.678.822	30.650.000	59.328.822
Rata-rata	3.584.852	3.831.250	7.416.102

Sumber: diolah dari data pada lampiran

Dari Tabel 11 tersebut dapat dilihat bahwa adanya penambahan pendapatan yang terjadi melalui usaha tanaman hias di pekarangan yang dilakukan oleh responden. Menurut Yudhohusodo dalam Ariyani (2005), tingkat pendapatan seseorang dikatakan dalam golongan yang berpenghasilan tinggi (high income group) yaitu rata-rata pendapatannya lebih dari Rp.900.000 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga responden di Keluarahan Kakaskasen Dua termasuk tinggi karena rata-rata pendapatan keluarga adalah Rp.7.416.102.

Kontribusi Usaha Tanaman Hias di Pekarangan Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi merupakan besarnya sumbangan yang diberikan dari suatu kegiatan atau pekerjaan terhadap pendapatan keluarga. Dalam penelitian ini kontribusi yang dimaksud adalah sumbangan dari usaha tanaman hias di pekarangan yang dilakukan oleh responden. Kontribusi yang diterima responden cukup membantu pendapatan keluarga.

Tabel 12. Kontribusi Usaha Tanaman Hias di Pekarangan Terhadap Pendapatan Keluarga

No.	Sumber Pendapatan	Rata-rata Pendapatan (Rp)	Kontribusi (%)
1	Usaha Tanaman Hias di Pekarangan	3.584.852	48,3
2	Non Usaha Tanaman Hias di Pekarangan	3.831.250	51,7
	Total	7.416.102	100

Sumber: diolah dari data pada lampiran

Tabel 12 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh dari usaha tanaman hias di pekarangan mencapai Rp.3.584.852 dengan kontribusi sebesar 48,3 persen sedangkan pendapatan yang diperoleh diluar dari usaha tanaman hias dipekarangan mencapai Rp.3.831.250 dengan kontribusi sebesar 51,7 persen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan usaha tanaman hias di pekarangan yang berlokasi di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara telah memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga dengan rata-rata pendapatan Rp.3.584.852 dengan pesentase 48,3 persen. Melalui usaha tanaman hias di pekarangan ini memberikan pengaruh nyata atau signifikan terhadap pendapatan keluarga.

Saran

Bagi responden yang melakukan usaha tanaman hias di pekarangan hendaknya mengembangkan jenis tanaman yang akan dipasarkan sehingga dapat lebih menarik konsumen lagi. Dalam usaha tanaman hias didaerah ini tidak memiliki kesepakatan harga dasar bagi seluruh pemilik usaha tanaman hias, sehingga harga tanaman hias di daerah ini tidak merata dan cenderung sangat berbeda. Bagi masyarakat yang memiliki lahan pekarangan hendaknya di manfaatkan dengan maksimal atau sebaik-baiknya, meskipun pekarangan yang dimiliki tidak cukup luas. Sehingga, melalui pemanfaatan pekarangan tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga.Selain itu usaha tanaman hias dipekarangan juga dapat memperoleh banyak keuntungan baik secara finansial maupun dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, A. 2005. Pengaruh Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Diluar Sektor Pertanian Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Purwosari Kecamatan Tegalrejo Kabupateb Magelang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Butarbutar, R dan Febby Kandou.2017. Usahatani Tanaman Hias Dalam Mendukung Upaya .Konservasi dan Keanekaragaman Hayati di Kakaskasen Tomohon. Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi, Vol.4 No. 2.

KONTRIBUSI USAHA TANAMAN HIAS DI PEKARANGAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN KAKASKASEN DUA KECAMATAN TOMOHON UTARA KOTA TOMOHON

ORIGINALITY REPORT

19%	15%	13%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	1%
2	Meyriska Christi Howan, Paulus A. Pangemanan, Leonardus R. Rengkung. "DIMENSI MUTU PRODUK BALAI LATIHAN PENDIDIKAN TEKNIK (BLPT) KAATEN TOMOHON", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2017 Publication	1%
3	Miske Eva Ollo, Caroline B. D. Pakasi, Celcius ., Talumingan. "PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA MAPANGET KECAMATAN TALAWAAN MINAHASA UTARA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2018 Publication	1%
4	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%

6	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.usu.ac.id Internet Source	1 %
8	es.scribd.com Internet Source	1 %
9	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1 %
10	Trisari B. Dj. Kodobik, Agnes E. Loho, Joachim N. K. Dumais. "PEMASARAN BUAH STROBERI DARI KELURAHAN RURUKAN DAN RURUKAN SATU KECAMATAN TOMOHON TIMUR, KOTA TOMOHON", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2017 Publication	1 %
11	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
12	repositorio.upn.edu.pe Internet Source	<1 %
13	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
14	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
	dayadukunglahan.blogspot.com	

16	Internet Source	<1%
17	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
18	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1%
19	Heryanto ., Siahaan, Lyndon R. J. Pangemanan, Audrey J. M. Maweikere. "SALURAN DISTRIBUSI KOMODITI CABAI RAWIT DI PASAR BERSEHATI KOTA MANADO", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2018 Publication	<1%
20	M. Nurung, Basuki Sigit Priyono, Fera Yuniarti. "ANALISIS CURAHAN WAKTU KERJA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN WANITA PEDAGANG PENGECER SAYURAN (Studi Kasus Di Kota Bengkulu)", Jurnal AGRISEP, 2007 Publication	<1%
21	Pebriani Soulun Salu, Charles R. Ngangi, Mex Frans Lodwyk Sondakh. "PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP TRADISI RAMBU SOLO/PEMAKAMAN ADAT DI DESA MARINDING KECAMATAN MENGKENDEK KABUPATEN TANA TORAJA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2018 Publication	<1%

22	wisataasyik.com Internet Source	<1 %
23	www.terraveu.com Internet Source	<1 %
24	adoc.pub Internet Source	<1 %
25	balitbang.pemkomedan.go.id Internet Source	<1 %
26	unsri.portalgaruda.org Internet Source	<1 %
27	R. Arri Widyanto, Arina Amalia, Balgis Riski Ramadhani, Dwi Octaviani, Fadilah Hasti Cahyaningtyas, Frida Wiryani. "Inkubasi Wirausaha di Perpustakaan Muda Bhakti Desa Ngablak Srumbung", Community Empowerment, 2021 Publication	<1 %
28	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
29	repository.unri.ac.id Internet Source	<1 %
30	Bahagia Bahagia, Abdul Karim Halim, Leny Muniroh, Rimun Wibowo, Siti Aisyah, Mira Nurhati Abi. "Religious and Environmental Values in Ornamental Plants	<1 %

Entrepreneurship", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022
Publication

31	Risna Ridjayanti, Margaretha Pattiasina, Esther Kembauw. "ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PALA (Myristica fragrans) DI NEGERI HILA, KECAMATAN LEIHITU, KABUPATEN MALUKU TENGAH", Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan, 2020 Publication	<1 %
32	Selviani Tiurmasari, Rudi Hilmanto, Susni Herwanti. "Analisis Vegetasi Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pengelola Agroforestri Di Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung", Jurnal Sylva Lestari, 2016 Publication	<1 %
33	ojs.pnb.ac.id Internet Source	<1 %
34	pengetahuanumum789.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	rahmaningsi.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	repository.unisbablitar.ac.id Internet Source	<1 %
37	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %

38	warasfarm.wordpress.com Internet Source	<1%
39	Isna V Kerepesina, Stephen F W Thenu, Johanna M Luhukay. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DAUN DI DUSUN TAENO, DESA RUMAHTIGA, KECAMATAN TELUK AMBON", Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan, 2020 Publication	<1%
40	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		